

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung mempunyai daya tarik yang sangat beragam sebagai tujuan wisata, bahkan sejak dibukanya Jalan Tol Cipularang kota Bandung menjadi tujuan utama dalam menikmati liburan oleh sebagian besar masyarakat yang berasal dari Jawa Barat.

Selain terdapat bermacam-macam pusat perbelanjaan (mall) terdapat juga kuliner juga pusat rekreasi modern / hiburan seperti Trans Studio Resort Bandung yang terletak pada lokasi yang sama dengan Bandung Super Mall. Trans Studio Bandung adalah Indoor Theme Park terbesar ke dua di Indonesia setelah Makassar. Trans Studio Bandung lebih spektakuler dan lebih dahsyat dari Trans Studio yang ada di Makassar sehingga menjadikan Trans Studio Bandung tidak hanya terbesar di Indonesia tapi juga terbesar di dunia.

Tingginya jumlah wisatawan yang bertambah dari tahun ke tahun yang berkunjung ke kota Bandung berarti memberikan kesempatan pada para pengusaha untuk mendirikan sarana hiburan yang menarik sebagai pusat hiburan di kota Bandung. Dengan dibukanya banyak tempat hiburan maka otomatis akan bertambahnya jumlah tempat parkir, yang mengakibatkan tingginya jumlah pungutan parkir.

Hal ini member kesempatan pemerintah kota Bandung untuk meningkatkan pendapatan daerah yang digunakan untuk pembangunan daerah, salah satunya adalah dari sektor pajak hiburan dan pajak parkir.

Pajak hiburan dan pajak parkir yang dipungut pemerintah akan berpengaruh pada penerimaan pajak daerah. Peningkatan penerimaan pajak daerah akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pemerintah harus menerapkan tarif dan peraturan yang tepat untuk pajak hiburan dan parkir agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Penelitian tentang pajak hiburan dan pajak parkir sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya berikut ini, yaitu :

No.	Nama Peneliti	Judul	Kesimpulan
1	Rahel Dewi	Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung (2011)	Penerimaan pajak parkir berpengaruh signifikan terhadap hubungan yang kuat, hal ini ditunjukkan dengan tingkat keeratan hubungan sebesar 0,534
2	Octavia Februyana Kusuma	Pengaruh Pemungutan Pajak Hiburan terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung (2012)	Pajak hiburan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak daerah dengan koefisien korelasi 0,46.

3	Thomas Sanjaya	Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Pajak Parkir terhadap Pajak Daerah Kota Bandung (2012)	Pajak hiburan dan pajak parkir berpengaruh simultan terhadap penerimaan pajak daerah di Bandung sebesar 29,482% dan berpengaruh secara parsial sebesar 2,714%
---	----------------	--	---

Sebagai pembeda dengan penelitian saya ialah saya memilih variable dependen (Y) pendapatan asli daerah bukan pendapatan pajak daerah karena cakupan untuk pendapatan asli daerah lebih luas dibandingkan dengan pendapatan pajak daerah, dan dari waktu ke waktu jumlah wisatawan kota Bandung semakin meningkat maka saya akan menggunakan periode yang berbeda dengan peneliti sebelumnya,

Dasar pertimbangan ini yang menyebabkan penulis memilih judul **“Pengaruh Pajak Hiburan dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di kota Bandung baik secara parsial maupun simultan?

2. Berapa besarnya pengaruh pemungutan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di kota Bandung baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di kota Bandung baik secara parsial maupun simultan?
2. Mengetahui besarnya pengaruh pajak hiburan dan pajak parkir terhadap pendapatan asli daerah di kota Bandung baik secara parsial maupun simultan?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai peranan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap penerimaan pajak daerah di kota Bandung melalui penerapan ilmu yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam penelitian ini sehingga bermanfaat bagi penulis khususnya.

2. Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung

Penulis berharap penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peranan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah di Kota Bandung.

3. Peneliti lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan masukan dan bahan referensi bagi mereka yang khususnya meneliti dengan tema yang sama mengenai peranan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap peningkatan penerimaan pajak daerah di Kota Bandung.